



Contents lists available at [openscie.com](https://openscie.com)

Open Community Service Journal

Journal homepage: <https://opencomserv.com>



# Antisipasi Konsumsi Minuman Keras dan Narkotika di Kalangan Remaja dengan Meningkatkan Minat Mini Soccer di Teluk Kabung Selatan

Husnil Khatimah<sup>1\*</sup>, Haffizah Haffizah<sup>1</sup>, Hurul Aini Ramadhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departmen Manajemen, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Departmen Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [husnilkhatimah@fe.unp.ac.id](mailto:husnilkhatimah@fe.unp.ac.id)

## INFORMASI ARTIKEL

### **Riwayat Artikel:**

*Disubmit 11 Januari 2024*

*Diperbaiki 24 Januari 2024*

*Diterima 25 Januari 2024*

*Diterbitkan 03 Februari 2024*

### **Kata Kunci:**

*Minuman Keras,*

*Mini Soccer,*

*Narkotika,*

*Remaja.*

## ABSTRAK

Tujuan pengabdian yang dilakukan adalah meningkatkan minat olahraga pada remaja di Teluk Kabung Selatan dalam rangka antisipasi minuman keras dan narkotika. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu PAR (Participatory Action Research) dengan tahapan kegiatan tanya jawab seputar minuman keras dan narkotika, pelatihan mini soccer, perlombaan mini soccer, dan penutupan kegiatan Teluk Kabung Selatan (Tekasel) Cup. Kegiatan Tekasel Cup diikuti oleh 8 club bola dengan menggunakan sistem gugur. Pengabdian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa program Tekasel Cup mampu mengantisipasi konsumsi narkoba dan minuman keras bagi para remaja dan masyarakat dengan jumlah peserta 72 orang dengan kisaran umur 16-25 tahun. Sebanyak 82% remaja mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang mini soccer, 71% mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya miras dan narkotika dan sebanyak 90% remaja sadar akan manfaat olahraga dan bahaya narkoba.

## 1. Pendahuluan

Permasalahan miras minuman keras dan narkoba di Indonesia masih menjadi perhatian publik. Saat ini jumlah penyalahgunaan narkoba semakin bertambah signifikan (Amanda *et al.*, 2017). Pada masa pandemi Covid-19, banyak sekali orang-orang termasuk remaja yang menjadi stress dan depresi akibat situasi yang tidak normal, sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak orang yang mengkonsumsi narkoba untuk menghilangkan rasa stress dan depresi tersebut (Natalia & Humaedi, 2020).

Banyak remaja yang malas berolahraga sehingga tidak tertarik lagi untuk menjaga bentuk tubuh, padahal saat memasuki masa remaja tentunya banyak sekali aktivitas yang perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Minat pada seseorang melambungkan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang memberi dorongan (Slameto, 2010). Menurut Giriwijoyo (2012) olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak, dan meningkatkan kemampuan gerak. Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak (Marlini *et al.*, 2021). Sebelum berolahraga pemanasan merupakan kunci dari setiap awal kegiatan olahraga. Mariyanto (2010) menjelaskan bahwa latihan pemanasan diberikan guna untuk menghangatkan suhu otot, melancarkan aliran darah dan memperbanyak masuknya oksigen ke dalam tubuh, memperbaiki kontraksi otot dan kecepatan reflek, juga untuk mencegah kejang otot dan rasa pegal di kemudian hari.

Olahraga memiliki banyak manfaat yang masih belum diketahui, selain meningkatkan imun tubuh olahraga dapat mengantisipasi remaja untuk terhindar dari mengkonsumsi miras dan penyalahgunaan narkoba. Besarnya dampak negatif dari mengkonsumsi miras dan penyalahgunaan narkoba, salah satu upaya yang perlu adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan melaksanakan beberapa program yaitu salah satunya adalah Tekasel (Teluk Kabung Selatan) Cup, melalui kegiatan meningkatkan minat olahraga remaja untuk mencegah mengkonsumsi miras dan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

Kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Tim pengabdian yaitu pelatihan *mini soccer* sebagai upaya pencegahan konsumsi miras dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat, demi kemajuan daerah dan negara Indonesia. Permainan sepakbola adalah Permainan regu atau tim yang menggunakan bola besar dengan peraturan yang sudah baku (Faruq, 2008). *Mini soccer* dikembangkan sebagai konsep permainan sepak bola yang dimodifikasi untuk dimainkan dalam skala kecil. Ini berarti menggunakan lapangan yang lebih kecil, lebih sedikit pemain, dan sering kali aturannya disederhanakan. Sepak bola mini (*mini soccer*) adalah variasi sepak bola tradisional yang dimainkan dalam skala lebih kecil dan lapangan lebih kecil

Teluk Kabung Selatan ini adalah salah satu tempat wisata yang bukan hanya di datangi oleh wisatawan lokal tetapi juga turis asing, yang berwisata ke pulau umumnya mereka akan memberikan oleh-oleh kepada *Tour Guide* berupa minuman keras yang membuat anak-anak dari *Tour Guide* mengetahui mengenai minuman keras ini, dan dampaknya di Teluk Kabung Selatan masih ada penyalahgunaan narkoba sebab tidak adanya penyuluhan yang diberikan kepada masyarakatnya terutama para remaja serta sebaiknya pihak kelurahan sering mendatangkan lembaga pencegahan narkoba seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk memberikan arahan tentang narkoba. Oleh karena itu diperlukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat olahraga pada remaja Teluk Kabung Selatan dalam rangka antisipasi minuman keras dan narkoba.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Juni hingga 19 Juli 2023 di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa pengabdian kepada lingkungan masyarakat yaitu PAR (*Participatory Action*

*Research*). PAR merupakan jenis metode penelitian dalam bentuk pengabdian berupa kegiatan riset yang diimplementasikan dalam sebuah aksi secara partisipatif oleh peneliti bersama masyarakat dalam lingkup sosial untuk mencapai suatu perubahan kondisi sosial ke arah yang lebih baik (**Cornish et al., 2023**). PAR merupakan penelitian yang menimbulkan suatu kegiatan, situasi atau aktivitas baru ke arah yang lebih baik dan tentunya mengakibatkan terciptanya situasi yang berbeda dari situasi sebelumnya.

Melalui metode ini, tim pengabdian bermaksud memahami situasi pelaksanaan pelatihan secara mendalam untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan secara langsung terjun sebagai fasilitator dan berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan bersama pemuda dan masyarakat setempat. Sehingga dengan kegiatan pelatihan *mini soccer* ini diharapkan akan adanya kolaborasi yang positif antara tim pengabdian dan objek pengabdian secara langsung. Hal ini ditujukan untuk menciptakan rasa kebersamaan, kerjasama, dan saling menghormati antar tim pengabdian dan para pemuda serta masyarakat setempat. Tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan *mini soccer* dalam metode ini. Dalam metode ini masyarakat juga berperan sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan kegiatan Tekasel Cup yaitu sebagai penyedia lokasi, pengesahan kegiatan, membantu menjaga jalannya kegiatan dan ikut serta dalam memeriahkan kegiatan Tekasel Cup.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan informasi dan fasilitas yang ada, kegiatan Tekasel (Teluk Kabung Selatan) Cup diadakan di lapangan bola masyarakat Sungai Pisang yang berlokasi di samping SMPN 37 Sungai Pisang, Bungus Teluk Kabung, Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi dilakukan dengan alasan lokasi yang luas dan strategis yaitu tidak mengganggu aktivitas wisatawan. Pelaksanaan pelatihan Tekasel Cup "*mini soccer*" diperuntukkan kepada pemuda Teluk Kabung Selatan dengan rentang usia 16-25 tahun.

Pelaksanaan kegiatan Tekasel Cup ini diikuti oleh 8 club bola dan diberi pelatihan secara langsung oleh tim. Dalam memberikan pelatihan, terbukti para remaja mampu menangkap informasi mengenai *mini soccer* dengan baik, diantaranya dapat dilihat dari keikutsertaan, kefokusannya, dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan, dengan adanya interkasi dan tanya jawab yang disampaikan oleh para remaja, terikat dengan pelatihan *mini soccer* dalamantisipasi miras dan penyalahgunaan narkoba.

Tim pelaksanaan pelatihan terdiri dari 4 kelompok tim pengabdian. Kegiatan diikuti oleh 90 orang partisipan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Juni hingga 19 Juli 2023 di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Kegiatan pelatihan ini dimulai mulai pukul 16.00 s.d 18.15 WIB. Jumlah peserta lebih kurang 72 remaja yang terdiri dari 8 club bola.

Tata pelaksanaan dalam kegiatan program kerja Tekasel Cup yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pelaksanaan kegiatan Program Kerja Tekasel Cup di lokasi Kelurahan Teluk Kabung Selatan

Tahap	Pelaksanaan kegiatan program Tekasel Cup
1	Persiapan (survei lokasi, gotong royong pembersihan lokasi pelatihan, perizinan, pendataan peserta pelatihan, dan mempersiapkan perlengkapan).
2	Pelaksanaan (pembukaan acara, penyampaian materi, tanya jawab, pelatihan, dan pertandingan).
3	Penutupan (pengumuman juara dan tim pengabdian).



**Gambar 1.** Persiapan dan Pembukaan PKM Tekasel CUP

Pada Gambar 1. Tim pengabdian melakukan persiapan dengan mengurus surat perizinan pelaksanaan pelatihan kepada Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Setelah mendapatkan perizinan dari kelurahan tim pengabdian berkoordinasi bersama pemuda dan masyarakat setempat mengenai pelaksanaan pelatihan *mini soccer* yang akan diadakan pada Kelurahan Teluk Kabung Selatan, hal ini bertujuan agar terjalinnya pendekatan dan kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan objek sasaran pengabdian, sehingga pelaksanaan pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian menjadi acuan agar pemuda dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan diadakan. Tim pengabdian melakukan survei lokasi untuk pelaksanaan pelatihan pelaksanaan *mini soccer* pada kelurahan Teluk Kabung Selatan. Setelah menetapkan lokasi pelaksanaan pelatihan Tim pengabdian melaksanakan gotong royong pada lokasi pelaksanaan pelatihan *mini soccer* dengan bantuan dari pemuda dan masyarakat setempat.

Tim pengabdian melakukan musyawarah bersama kelurahan, pemuda, dan masyarakat Kelurahan Teluk Kabung Selatan untuk menentukan pelaksanaan pelatihan *mini soccer* yang akan diadakan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Setelah mendapatkan hasil dari musyawarah tim pengabdian mulai melakukan pendataan kepada peserta yang ikut dalam pelaksanaan pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian. Terdapat 8 Club Bola yang mengikutsertakan anggotanya dalam pelatihan *mini soccer*. Dengan 8 Club bola yang sudah mendaftar, tim pengabdian mulai mempersiapkan peralatan yang akan digunakan selama pelatihan berlangsung. Peralatan tersebut berupa bola, baju bola, P3K, dan *soundsystem*.

Acara pembukaan pelaksanaan pelatihan *mini soccer*, dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 yang dihadiri oleh lurah, dan pemuka adat, pemuda, masyarakat, serta peserta yang mengikuti pelatihan *mini soccer* di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Pembukaan kegiatan disahkan oleh Lurah Teluk Kabung Selatan dengan memberikan wejangan, saran, dan motivasi kepada seluruh tim pengabdian dan peserta untuk terlaksananya pelatihan *mini soccer* dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan yang akan dituju.



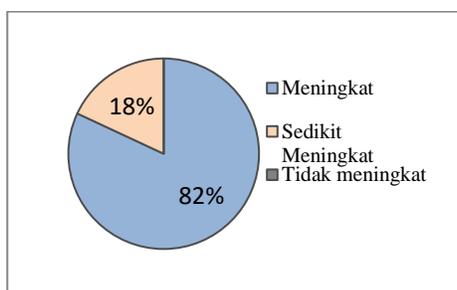
**Gambar 2.** Pelatihan PKM Tekasel CUP (*Mini Soccer*)

Pada Gambar 2. Tim pengabdian bersama peserta pelatihan *mini soccer* melakukan kegiatan pelatihan pada tanggal 11 Juni 2023. Adapun tahapan dalam pelatihan yang diberikan oleh tim

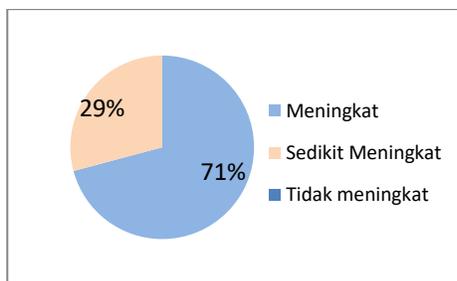
pengabdian yaitu (1) melakukan pemanasan bersama (2) memberikan arahan kepada peserta pelatihan *mini soccer* (3) pemberian materi kepada peserta pelatihan *mini soccer* oleh tim pengabdian (4) sesi tanya jawab bersama peserta pelatihan *mini soccer* (5) pembagian konsumsi.

Pelatihan *mini soccer* dibuka oleh kata sambutan dari ketua pelaksana dengan tujuan agar tim pengabdian dapat melaksanakan kegiatan peningkatan minat olahraga *mini soccer* dalamantisipasi miras dan narkoba pada remaja Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Selanjutnya pemaparan materi oleh tim pengabdian yakni mengenai bahaya mengkonsumsi miras dan penyalahgunaan narkoba, pentingnya berolahraga, manfaat berolahraga, dan cara meningkatkan minat olahraga melalui *mini soccer*. Adapun tujuan dari pelatihan ini yaitu agar minat olahraga para remaja memiliki minat untuk berolahraga agar tidak ada lagi yang mengkonsumsi miras dan menyalahgunakan narkoba.

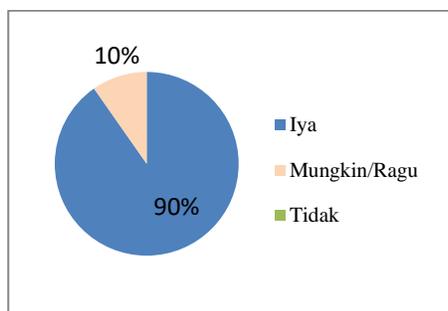
Kegiatan tanya jawab dilakukan oleh tim pengabdian dengan para peserta pelatihan *mini soccer*. Tanya jawab berlangsung selama 20 menit. Tim pengabdian memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan *mini soccer* untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang sudah diberikan oleh tim pengabdian.



**Gambar 3.** Pengetahuan remaja tentang olahraga *mini soccer* setelah pelatihan



**Gambar 4.** Pengetahuan remaja tentang dampak minuman keras dan narkoba



**Gambar 5.** Kesadaran remaja untuk berolahraga dan menjauhi minuman keras dan narkoba

Berdasarkan dengan hasil survei tanya jawab yang disajikan pada Gambar 3. menunjukkan remaja Teluk Kabung Selatan telah memahami tentang olahraga *mini soccer*, 82% menjawab pemahaman dan pengetahuan meningkat dan 18% menjawab pemahaman dan pengetahuan sedikit meningkat. Para

remaja mendapatkan pengetahuan mengenai peraturan permainan secara umum, seperti jumlah pemain, ukuran lapangan, durasi pertandingan, dan cara mencetak gol. Para remaja dapat mengetahui teknik dasar permainan, seperti menggiring bola, menendang bola, dan *passing*. Pada Gambar 4. menunjukkan remaja Teluk Kabung Selatan mengetahui bahaya minuman keras dan narkoba, pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya miras dan narkoba yaitu 71% meningkat dan 29% menjawab sedikit meningkat. Para remaja mengetahui bahaya miras dan narkoba seperti menimbulkan masalah kesehatan (gangguan otak) dan masalah sosial (kekerasan, kriminalitas, dan lain-lain). Pada Gambar 5. Menunjukkan para remaja memiliki kesadaran untuk berolahraga dan menjauhi minuman keras dan narkoba, 90% menjawab iya atau sadar (remaja sadar akan manfaat olahraga dan bahaya narkoba) dan 10% menjawab mungkin atau ragu (remaja masih bimbang untuk berolahraga).

Dari 72 remaja yang mengikuti kegiatan pelatihan sebagian besar mengajukan pertanyaan terkait bagaimana cara meningkatkan minat olahraga agar terhindar dari miras dan narkoba. Adapun pemaparan beberapa cara agar minat olahraga tumbuh didalam diri para remaja dan cara mengantisipasi miras dan narkoba, yaitu; (1) membuat kelompok olahraga seperti club bola yang sudah ada, (2) membuat tujuan dan rencana, seperti jadwal olahraga bersama, (3) menjadikan olahraga sebagai kebiasaan. Cara agar terhindar dari miras dan narkoba, yaitu: (1) berupaya untuk menjauhi miras dan narkoba, (2) mencari tahu dampak negatif bagi tubuh, (3) memilih lingkungan pergaulan yang positif.

Evaluasi akhir kegiatan Tekasel Cup dengan sesi tanya jawab memiliki jumlah peserta yang lebih banyak dibandingkan peserta pelatihan olahraga *mini soccer* yaitu berbanding 10% peserta (80 orang peserta kegiatan tanya jawab dan 72 orang peserta Pelatihan *mini soccer*). Pada evaluasi akhir peningkatan kegiatan olahraga di Kelurahan Teluk Kabung Selatan sebanyak 15%, peningkatan ini berdampak pada menambah kegiatan positif untuk para pemuda dan masyarakat sehingga dapat mengalihkan dari kegiatan negatif seperti konsumsi minuman keras dan narkoba.

Setelah pemberian pelatihan kepada peserta pelatihan *mini soccer* di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Tim pengabdian bersama peserta pelatihan *mini soccer* melakukan diskusi untuk persiapan pertandingan *mini soccer* untuk penutupan pelatihan yang sudah diberikan oleh Tim pengabdian. Pertandingan *mini soccer* ini merupakan salah satu program yang dirancang oleh Tim pengabdian untuk meningkatkan minat olahraga masyarakat Kelurahan Teluk Kabung Selatan, sehingga tidak hanya pelatihan saja yang harus diberikan, hasil dari pelatihan juga harus dikembangkan dalam bentuk sebuah pertandingan.

Pertandingan *mini soccer* di Kelurahan Teluk Kabung Selatan dipersiapkan selama 3 hari yaitu mulai dari tanggal 12 Juni sampai 14 Juni 2023. Persiapan ini dilakukan secara kolaborasi antara Tim pengabdian dengan kelurahan, peserta pelatihan, para pemuda, dan masyarakat Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Pertandingan *mini soccer* diadakan pada tanggal 15 Juni 2023 sampai 16 Juni 2023, yang diikuti oleh 8 club bola Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Pertandingan *mini soccer* ini juga diikuti oleh Tim pengabdian yang dibagi menjadi 8 club bola yang ada pada Kelurahan Teluk Kabung Selatan.



**Gambar 6.** Penyerahan juara PKM Tekasel Cup

Kegiatan dimulai dari pelatihan yang telah diikuti oleh 8 club sepak bola yaitu: Macau, My Queen, OLO, Karapai, SBR, Bulu Putih, Bajeng Slow, dan Kadai Lapas. Lalu dilaksanakan penutupan dengan acara malam puncak Tekasel Cup yaitu pengumuman juara sekaligus pelepasan tim pengabdian dengan masyarakat. Adanya kegiatan Tekasel Cup maka terjalinlah hubungan baik dengan masyarakat dan meningkatnya minat olahraga pemuda dapat dilihat dengan antusias pemuda setempat untuk mengikuti turnamen.

Dari antusias para remaja di Kelurahan Teluk Kabung Selatan kegiatan pelatihan *mini soccer* diharapkan dapat berkembang sesuai tema PKM yang telah dilaksanakan. Hal ini didasarkan dari kurangnya kegiatan serupa di kelurahan tersebut. Pelaksanaan penilaian secara keseluruhan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan data kekurangan dan kelebihan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan *mini soccer*.

Hasil dari kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi para remaja untuk mendapatkan kegiatan positif yang dapat memupuk semangat olahraga dan meningkatkan kerja sama antar remaja Kelurahan Teluk Kabung Selatan, serta mewujudkan daerah yang bebas miras dan narkoba. Adapun gambaran kegiatan pada pelaksanaan ini dapat dilihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Kegiatan club PKM Tekasel Cup

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat tanggapan peserta club terhadap kegiatan *mini soccer* dalamantisipasi minuman keras dan narkoba pada remaja. Tanggapan peserta terhadap kegiatan *mini soccer* dalamantisipasi minuman keras dan narkoba menunjukkan respon positif. Hasil survei dan wawancara dengan para remaja dan masyarakat Sungai Pisang mencapai tingkat kesadaran sebesar 60% bahwa mayoritas merasa lebih mendapat informasi tentang pentingnya berolahraga dan menjauhi minuman keras serta narkoba.

Para peserta dan masyarakat merespon secara positif kegiatan *mini soccer* ini, dapat dilihat dari banyak jumlah partisipan dan masyarakat yang mengikuti dan memeriahkan kegiatan *mini soccer*. Hasil dari survei dan wawancara dengan pemuda dan masyarakat menunjukkan dengan adanya kegiatan *mini soccer* ini mengaktifkan kembali lapangan bola yang sudah lama mati, sehingga para pemuda dan masyarakat menjadi lebih semangat berolahraga yaitu dengan peningkatan sekitar 50% para pemuda dan masyarakat mulai gemar berolahraga. Hal ini disampaikan oleh ketua pemuda Teluk Kabung Selatan bahwa di sore hari beberapa remaja dan masyarakat mulai bermain sepak bola *mini soccer* di lapangan bola yang telah diaktifkan kembali.

Keterbatasan waktu pelaksanaan mengakibatkan kemampuan remaja dalam penguasaan materi dan praktek masih kurang karena. Secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan berhasil, selain diukur dari komponen di atas juga dilihat dari kepuasan para remaja setelah mengikuti pelatihan. Namun dengan menghidupkan kembali lapangan bola di Sungai Pisang, terdapat peningkatan para remaja Sungai Pisang untuk aktif kembali dalam berolahraga terutama olah raga sepak bola dan mini soccer.

Pelaksanaan Program Kerja Tekasel Cup “Pelatihan *Mini Soccer*”. Program kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan aktivitas aktif di Kelurahan Teluk Kabung Selatan yaitu dengan mengadakan pelatihan *mini soccer* yang bertujuan untuk meningkatkan minat olahraga generasi muda di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Kegiatan Tekasel Cup yang dilakukan oleh tim pengabdian di Kelurahan Teluk Kabung Selatan telah dilaksanakan dan bekerjasama dengan Pemuda Kelurahan Teluk Kabung Selatan serta didukung oleh pihak Kelurahan Teluk Kabung Selatan”. Kegiatan selanjutnya adalah membentuk panitia acara untuk jalannya acara dan dibagi dalam beberapa divisi yang akan bertanggung jawab untuk jalannya program kerja yang telah dibuat.

Menurut **Lumongga (2009)**, orang yang berolahraga dan memiliki tubuh bugar mengalami kecemasan, depresi, dan tekanan hidup yang lebih kecil daripada mereka yang tidak berolahraga. Pemberian fasilitas untuk apresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh remaja dalam bidang olahraga dapat membantu untuk mencegah dan mengurangi penyalahgunaan narkoba. Olahraga *mini soccer* dapat memberikan dampak positif bagi remaja dalamantisipasi miras dan narkoba, antara lain:

- (1) Meningkatkan keterampilan sosial dan emosional remaja, olahraga *mini soccer* merupakan olahraga yang membutuhkan kerja sama tim. Hal ini dapat membantu remaja untuk meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka, seperti kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menyelesaikan konflik. Keterampilan sosial dan emosional yang baik dapat membantu remaja untuk lebih mampu mengendalikan diri dan menghindari pengaruh negatif dari miras dan narkoba.
- (2) Meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri remaja, olahraga *mini soccer* dapat membantu remaja untuk meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka. Hal ini disebabkan karena olahraga *mini soccer* dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan kemampuan mereka dan mencapai tujuan mereka. Rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi dapat membantu remaja untuk tidak merasa perlu untuk menggunakan miras dan narkoba untuk meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka.
- (3) Memberikan kesibukan dan kegiatan yang positif bagi remaja, olahraga *mini soccer* dapat menjadi salah satu kegiatan yang positif bagi remaja. Kegiatan yang positif dapat membantu remaja untuk mengisi waktu luang mereka dengan cara yang bermanfaat dan menghindari kegiatan-kegiatan yang negatif, seperti penyalahgunaan miras dan narkoba.

Dampak dari kegiatan pelatihan olahraga *mini soccer* para pemuda dan masyarakat dapat mengalihkan perhatiannya lebih kepada kegiatan yang bermanfaat, sehingga untuk mendekati miras dan narkoba tidak terlintas dari pikiran para pemuda dan masyarakat. Dampak perlombaan *mini soccer* Tekasel Cup yang diselenggarakan diharapkan dapat memotivasi masyarakat dan dengan partisipasi masyarakat yang tinggi pada acara ini membangkitkan semangat dan kemauan masyarakat, contohnya masyarakat memanfaatkan acara Tekasel Cup untuk berjualan saat acara berlangsung, sehingga hal ini berdampak pada pendapatan dan membantu ekonomi masyarakat. Dampak dari perlombaan Tekasel Cup diharapkan dapat (1) membangun sifat sportifitas dan disiplin dalam jiwa para remaja, (2) menumbuhkan calon pemain sepak bola tangguh dan berbakat, (3) Hidupkan gairah sepakbola masyarakat Teluk kabung Selatan, (4) memberikan kesempatan bagi para pemain untuk menunjukkan kemampuannya & juga menjaga kualitas bermain para pemain muda.

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kelurahan Teluk Kabung Selatan menunjukkan, sebanyak 82% remaja mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang *mini soccer*, pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya miras dan narkoba yaitu 71% dan sebanyak 90% remaja sadar akan manfaat olahraga dan bahaya narkoba, sehingga tidak ada lagi para remaja Kelurahan Teluk Kabung Selatan mengonsumsi miras dan penyalahgunaan narkoba dan dapat diberantas dengan adanya

perlombaan *mini soccer* ini. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memunculkan generasi baru untuk menjadi olahragawan di bidang sepak bola hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kegiatan olahraga di Kelurahan Teluk Kabung Selatan sebanyak 15%.

## 5. Ucapan Terimakasih

Artikel ini disusun berdasarkan acara Tekasel Cup yang dilaksanakan di Teluk Kabung Selatan, Bungus Teluk Kabung, Padang. Acara Tekasel Cup tidak lepas dari pihak yang telah membantu tersusun dan berjalannya acara Tekasel Cup. Oleh karena itu, melalui artikel ini, author mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa KKN Teluk Kabung Selatan selaku panitia acara, bapak lurah beserta jajarannya, seluruh masyarakat Teluk Kabung Selatan yang telah ikut berpartisipasi dan memeriahkan acara Tekasel Cup.

## 7. References

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>
- Faruq, M. M. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh melalui Permainan Dan Olahraga Sepakbola*. Surabaya : Grasindo.
- Giriwijoyo, S. (2012). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1, 2-4.
- Lumongga, D. N. (2016). *Depresi: tinjauan psikologis*. Kencana.
- Mariyanto, M. (2010). Manfaat Pemanasan dalam Latihan Olahraga. *Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 525-542.
- Marlini, S., Purwanto, M. B., & Porwani, S. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–14.
- Natalia, S., & Humaedi, S. (2020). Bahaya Peredaran Napza Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 387 – 392
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorel, G. (2014). *Experience Human Development (menyelami perkembangan manusia)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.